

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (F&B) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Bernadeta Aprilia Mince Watu^{1*}, Yusram Adi², Andi Herman Tellu³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, STIM-LPI Makassar
email: bernadetaapriliam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (F&B) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Sehingga variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen yaitu modal kerja (X) dan variabel dependennya yaitu profitabilitas (Y). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Assets (ROA), sedangkan modal kerja diukur berdasarkan selisih antara aset lancar dan liabilitas lancar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,251, yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,251 > 0,05$), sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Kata Kunci : Modal kerja, Profitabilitas, (ROA) Bursa Efek Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of working capital on the profitability of food and beverage (F&B) manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study consists of one independent variabel, namely working capital (X), and one dependent (Y). profitability is measured using Return On Assets (ROA), While Working Capital Is As The difference between current asset and current liabilities. This study employs a quantitative approach with an associative research design. The results of this study indicate that working capital does not have a significant effect on profitability (ROA) in food and beverage manufacturing companies listed on the indonesia Stock Exchange. This finding is supported by the results of the partial t test, which is greater than the significance value of 0,251, which is greater than the significance level of 0,05 ($0,251 > 0,05$). Therefore, the research hypothesis is rejected

Keywords: Working capital, Profitability, Return on Assets (ROA), Indonesia Stock Exchange

PENDAHULUAN

Modal kerja merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan karena berperan dalam mendukung kelancaran aktivitas sehari-hari. Pengelolaan modal kerja yang efektif memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan jangka pendek sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan aset. Di sisi lain, profitabilitas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* (F&B) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan modal kerja menjadi faktor yang perlu diperhatikan agar perusahaan mampu menjaga kelancaran operasional dan memperoleh tingkat profitabilitas yang optimal.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Beberapa penelitian menemukan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan beberapa penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian sehingga diperlukan kajian lebih lanjut pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh tiga perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran mengenai data yang diteliti. Analisis ini menyajikan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal_Kerja	18	7399011	47941612	20860325.50	12717979.670
ROA	18	3.63	13.39	7.3478	2.38484
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel diatas, jumlah data yang digunakan dalam penelitian sebanyak 18 data

pengamatan. Variabel modal kerja memiliki nilai minimum sebesar 7.399.011, nilai maksimum sebesar 47.941.612, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20.860.325,50 dan standar deviasi sebesar 12.717. 979.670. sementara itu, variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 13,39%, nilai rata-rata sebesar 7,3478, dan standar deviasi sebesar 2, 38484.

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menganalisis data penelitian digunakan analisis statistik dengan metode regresi linear sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja sebagai variabel independen terhadap profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen.

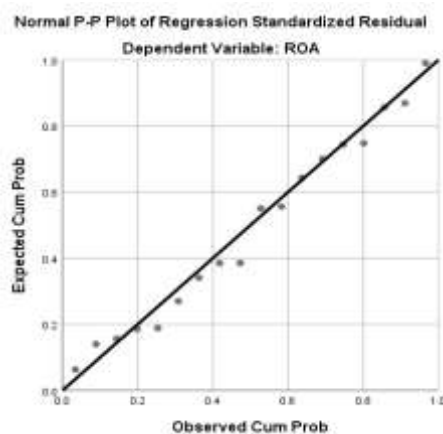
Uji normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data atau residual pada model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, shapiro-wilk dan analisis grafik Normal P-P Plot.

Tabel 2. Uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ROA	.198	18	.060	.936	18	.247

Sumber : Hasil Olah Data SPSS versi 25

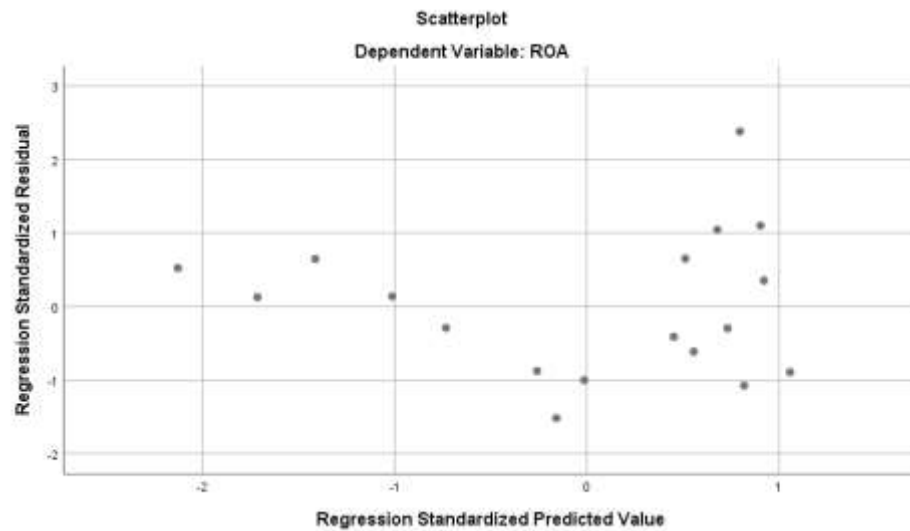


Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-Smirnov dan shapiro-Wilk menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Selain itu, grafik Normal Probability Plot (P-P Plot) menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami uji Heteroskedastisitas atau memiliki varians residual yang konstan (homoskedastisitas). Hasil uji Heteroskedastisitas disajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2, titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada suatu periode dengan periode sebelumnya dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan metode Durbin-Watson (DW) karena data penelitian berupa *time series*. Hasil uji autokorelasi disajikan dalam tabel ini.

**Tabel 3. Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.286 ^a	.082	.024	2.38555	1.210

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,210. Nilai tersebut berada pada $dL (1,1576) < DW (1,210) < dU (1,3913)$, sehingga hasil uji berada pada daerah yang tidak memberikan keputusan pasti (inconclusive).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Hasil uji t disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.490	1.103		7.697	.000
	Modal_kerja	-5.423E-8	.000	-.286	-1.192	.251

a. Dependent Variable: ROA

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel modal kerja memiliki nilai t hitung sebesar -1,192 dengan nilai signifikansi sebesar 0,251. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,251 > 0,05$), sehingga H1 ditolak. Dengan demikian, modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel modal kerja dan profitabilitas.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	.024	2.38555

hasil uji koefisien determinasi (Model Summary) menunjukkan nilai R sebesar 0,286 yang mengindikasikan hubungan antara modal kerja dan profitabilitas (ROA) berada pada kategori rendah. Nilai R Square sebesar 0,082 menunjukkan bahwa modal kerja mampu menjelaskan variasi profitabilitas (ROA) sebesar 8,2%, sedangkan sisanya sebesar 91,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,024 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi profitabilitas sebesar 2,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur (f&b) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t dengan signifikansi sebesar 0,251 ($>0,05$), sehingga hipotesis penelitian ditolak. Koefisien regresi bernilai negatif sebesar -5,423E-8 menunjukkan bahwa peningkatan modal kerja cenderung diikuti penurunan profitabilitas, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Selain itu nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,082 menunjukkan bahwa modal kerja hanya mampu menjelaskan 8,2% variasi profitabilitas 91,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N. F. R., Ningsih, S., & Rukmini. (2025). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan subsektor makanan dan minuman di BEI tahun 2020–2024. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 55–70.
- Arifin, M. A. (2018). Pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan food and beverage. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 120–134.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fatimah, & Sumarni, I. (2020). Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 88–102.
- Febriana, N., Putri, A. R., & Sari, D. M. (2021). Analisis profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 55–63.

- Febriani, A., Rahmat, D., & Sari, M. (2024). Pengaruh perputaran modal kerja, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 15(2), 112–126.
- Geovani, T. A., & Munandar, A. (2022). Analisis pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(3), 145–160.
- Ginting, M. C., et al. (2023). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2021. *Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 34–48.
- Irianti, R. (2021). *Analisis rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 123–132.
- Jumingan. (2011, 12). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kristanto, A., Agung, R., & Sri, M. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusumastuti, R. (2020). *Analisis profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 101–110.
- Maya, R., Pratama, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 14(1), 77–91.
- Munawar, A. (2020). *Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(1), 45–54.
- Putri, N. L. P., & Sudiartha, G. M. (2015). Pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5), 1234–1248.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi ke-4). Yogyakarta: BPFE.
- Sandra. (2023). *Manajemen modal kerja dalam perspektif kuantitatif, kualitatif, dan fungsional*. Penerbit Akademika.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, R., & Suharyono, A. (2020). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Surindra, S., Siska, N., & Ridwan, M. (2020). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Utami, M. S., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 987–1003.
- Wibowo. (2025). Pengaruh perputaran modal kerja dan current ratio terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2020. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(1), 45–58.